

DAFTAR PUSTAKA

- Agampatian, Razmik. (2014). *Using GIS to measure walkability: A Case study in New York City*. Stockholm: School of Architecture and the Built Environment Royal Institute of Technology.
- ASTRIUM. (2012). *Pleiades Imagery User Guide*. Diakses pada 28 Januari 2022 dari https://content.satimagingcorp.com/media/pdf/User_Guide_Pleiades.pdf.
- BPS Provinsi Jawa Timur. (2021). *Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2021*. Surabaya: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- BPS Kota Madiun. (2010). *Kota Madiun dalam Angka 2011*. Madiun: Badan Pusat Statistik Kota Madiun.
- BPS Kota Madiun. (2021). *Kota Madiun dalam Angka 2021*. Madiun: Badan Pusat Statistik Kota Madiun.
- Cortright, J. (2009). *Walking the Walk: How Walkability Raises Home Values in U.S. Cities*. Diakses pada 24 September 2021 dari http://www.ceosforcities.org/files/WalkingTheWalk_CEOsforCities1.pdf.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1999). *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki pada Jalan Umum*. Kementerian Pekerjaan Umum.
- Dobesova dan Krivka. (2012). Walkability Index in the Urban Planning: A Case Study in Olomouc City. *Advances in Spatial Planning*. InTech.
- D'Orso, G. dan Migliore, M. (2020). A GIS-based method for evaluating the walkability of a pedestrian environment and prioritised investments. *Journal of Transport Geography*, 82, 102555. doi:10.1016/j.jtrangeo.2019.102555.
- Firnanda, A. N. (2015). Kajian Penilaian Kondisi Jalur *Pedestrian* dengan Menggunakan Indeks *Walkability* (Kenyamanan Pejalan Kaki) di Kawasan Pendidikan Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Gunardo. (2014). *Geografi Transportasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Diakses dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jalan pada 12 Oktober 2021.

- Kraak, M.J., & Ormeling, F. (2007). *Kartografi Visualisasi Data Geospasial Edisi Kedua (Terjemahan)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Krambeck, Holly dan Jitendra Shah. (2006). *The Global Walkability Index: Talk the Walk and Walk the Talk*. Washington D.C.: World Bank.
- Leather, J., Fabian, H., Gota, S., dan Alvin Meija. (2011). *Walkability and Pedestrian Facilities in Asian Cities State and Issues*. Asian Development Bank. Metro Manilla: ADB Sustainable Development Working Paper Series.
- Leslie, E., Butterworth, I., dan Melissah Edwards. (2006). Measuring the Walkability of Local Communities Using Geographic Information System Data. *The 7th International Conference on Walking and Liveable Communities*.
- Lillesand T. dan Ralph W.K. (2004). *Remote Sensing and Image Interpretation, 5th Edition*. Madison: John Wiley & Sons, Inc.
- Manaugh dan El-Geneidy. (2011). Validating walkability indices: How to different households respond to the walkability of their neighbourhood. *Transportation research Part D: Transport and Environment*, 16(4), 309 – 315.
- Owen, et al. (2007). Neighborhood Walkability and the Walking Behavior of Australian Adults. *American Journal of Preventive Medicine*, 33(5), 387 – 395.
- Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Presiden No. 85 Tahun 2007 tentang Jaringan Data Spasial Nasional.
- Peraturan Daerah Kota Madiun No. 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Madiun Tahun 2010 – 2030.
- Peraturan Daerah Kota Madiun No. 17 Tahun 2019 tentang RPJMD Kota Madiun Tahun 2019 – 2024.

- Pradigna, Galuh. (2019). Kajian Penilaian Tingkat Walkability Menggunakan Walkability Index di Sebagian Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Rifani, B.Y. (2014). Pengaruh Desain Kawasan Terhadap Walkability Wisatawan di Jalan Prawirotaman – Tirtodipuran Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- Sakinah, R., Kusuma, H.E., Tampubolon, A.C., dan Bakri P. (2018). Kriteria Jalur Pedestrian di Indonesia. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(2), 81 – 85.
- Setianto, Senjaya dan Joewono, T.B. (2016). Penilaian *Walkability* untuk Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Proceedings of The 19th International Symposium of FSTPT*, Yogyakarta: 11 – 13 Oktober 2016. Hal 369 – 405.
- Sutanto. (1986). *Penginderaan Jauh: Jilid 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Surya, I. R. (2017). Pemanfaatan *Indeks Walkability* (Kenyamanan Pejalan Kaki) dan Hubungannya Dengan Kualitas Jalur Pedestrian di Kawasan Wisata Malioboro Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Taleai, M. dan Yameqani, A.S. (2018). Integration of GIS, Remote Sensing and Multi-Criteria Evaluation Tools in the Search for Healthy Walking Paths. *Journal of Civil Engineering*, 22(1), 279 – 291.
- Tanan, Natalia. (2011). *Fasilitas Pejalan Kaki*. Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Wimbardana, R., Tarigan, A.K.M, dan Sagala, S. (2018). Does a Pedestrian Environment Promote Walkability? Auditing a Pedestrian Environment Using the Pedestrian Environmental Data Scan Instrument. *Journal of Regional and City Planning*, 29(1), 57-66.
- Wulandari, L.V. (2021). *Recreational-Parks and Its Connector as A Green Infrastructure Network: Assessing the Walkability and The Impact to The Walking Activity in Yogyakarta City*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UGM.
- Yunus, H. S. (2006). *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.